

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF  
BERBASIS ARTICULATE STORYLINE PADA PEMBELAJARAN  
MUSIK KELAS IV**

**SKRIPSI**  
**Program Studi S-1 Pendidikan Musik**



Disusun Oleh  
**Zefani Dian Pertiwi**  
**NIM 20102520132**

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Gasal 2024/2025**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF  
BERBASIS ARTICULATE STORYLINE PADA PEMBELAJARAN  
MUSIK KELAS IV**



Disusun Oleh  
**Zefani Dian Pertiwi**  
**NIM 20102520132**

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1  
Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Semester Gasal 2024/2025

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Gasal 2024/2025**

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS ARTICULATE STORYLINE PADA PEMBELAJARAN MUSIK KELAS IV** diajukan oleh Zefani Dian Pertiwi, NIM 20102520132, Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Jurusan Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 187121**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tangan 6 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



**Oriana Tio Parahita Nainggolan, M.Sn.**  
NIP 198305252014042001/NIDN 0025058303

**Oriana Tio Parahita Nainggolan, M. Sn.**  
NIP 198305252014042001/NIDN 0025058303

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



**Prof. Drs. Triyono Bramantyo P.S., M.Ed., Ph.D**  
NIP 195702181981030001/NIDN 0018025702

**Reza Ginandha Sakti, S.Pd., M.Sn.**  
NIP 198911102019031020/NIDN 0010118908

Yogyakarta,

15 - 01 - 25

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Ketua Program Studi  
Pendidikan Musik



**Dr. Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum**  
NIP 197111071998031002/NIDN 0007117104



**Dr. R.M. Surtihadi, S.Sn., M.Sn.**  
NIP 197007051998021001/NIDN 0005077006

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang Bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zefani Dian Pertiwi  
NIM : 20102520132  
Program Studi : Pendidikan Musik  
Fakultas : Seni Pertunjukkan

### JUDUL TUGAS AKHIR

#### **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS ARTICULATE STORYLINE PADA PEMBELAJARAN MUSIK KELAS IV**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 6 Januari 2025



Zefani Dian Pertiwi  
NIM 20102520132

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan penuh hormat, skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua penulis, kakak penulis, dan seluruh sahabat penulis yang senantiasa menemani dalam proses penyusunan skripsi ini



"Jangan bersandar pada hal-hal yang basis pembuktiannya tidak jelas."  
- Cania Citta

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Skripsi yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline Pada Pembelajaran Musik Kelas IV" ini dibuat untuk memenuhi syarat dalam meraih gelar sarjana pada Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Harapan dari penulis, skripsi ini dapat memberikan manfaat dan bernilai positif bagi berbagai pihak.

Selama proses penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari dukungan dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Sn. R.M. Surtihadi, M.Sn., selaku Ketua Program Studi S-1 Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Mei Artanto, S.Sn., M.A., selaku Sekretaris Program Studi S-1 Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Oriana Tio Parahita Nainggolan, M.Sn., selaku dosen pembimbing I skripsi yang memberikan bimbingan, memastikan setiap progres dalam proses penyusunan skripsi dari awal hingga akhir, dan memberikan dorongan semangat kepada penulis.
4. Reza Ginandha Sakti, M.Sn., selaku dosen pembimbing II skripsi yang selalu memberikan bimbingan, masukan, dan arahan selama proses penulisan skripsi.
5. Dr. Fortunata Tyasrinestu, S.Sn., S.S., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dalam merencanakan studi di setiap semester selama menempuh pendidikan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Sarjilah, S.Pd. selaku kepala SD Negeri Rojoniten Bantul yang telah mengizinkan penulis untuk menjadikan SD Negeri Rojoniten Bantul sebagai lokasi penelitian.

7. Marfungah, S.Pd. Selaku guru kelas IV SD Negeri Rojoniten Bantul yang turut serta dalam penelitian ini. Terima kasih atas segala dukungan dan bantuan sehingga proses penelitian ini dapat berjalan dengan lancar hingga akhir
8. Seluruh siswa-siswi kelas IV SD Negeri Rojoniten Bantul yang turut serta dalam pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih atas sambutan hangat dan partisipasinya dalam proses penelitian.
9. Orang tua penulis (bapak Sutrisno Sardjuno dan Ibu Sukartini) tercinta yang tidak pernah berhenti mendoakan, memberi motivasi, dan menjadi alasan kuat penulis untuk menyelesaikan studi. Kakak penulis (Abe Putra Achmad Hamzani) yang selalu memberikan semangat dan masukan dalam proses penulisan skripsi.
10. Teman terbaik penulis: Previa Putri Aulia, Dyah Wahyu Permatasari, Salsabila Lathifatunnisa, Nentika Ruth Damayanti, Regita Putri Neviyanti, Talitha Najmi Farhany, Indah Julia Antawinanda yang senantiasa menghibur, menemani, dan memberikan semangat kepada penulis
11. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Musik angkatan 2020

Yogyakarta, 6 Januari 2025  
Penulis

Zefani Dian Pertiwi

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran interaktif berbasis Articulate Storyline untuk pembelajaran Seni Musik kelas IV khususnya pada materi irama dan nada. Media pembelajaran ini dikembangkan untuk menunjang dan mempermudah guru dalam proses pembelajaran dalam kelas. Hal ini dikarenakan kendala seperti guru yang kesulitan dalam menyampaikan isi materi sehingga pembelajaran menjadi kurang optimal. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan (*RnD*) dengan model 4D oleh Thiagarajan. Proses pengembangan dalam penelitian ini terdiri dari empat tahap, yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), *disseminate* (diseminasi). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Sebelum diujicobakan, produk media melalui proses validasi oleh ahli materi dan media. Ujicoba pengembangan dilakukan di SD Negeri Rojoniten Bantul terutama kepada siswa dan guru kelas IV. Hasil validasi pada produk media menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis Articulate Storyline layak digunakan dengan hasil rata-rata skor 4,6 oleh ahli media dan 4,7 oleh ahli materi. Selain itu, media pembelajaran ini juga mendapatkan respon positif dari guru juga peserta didik dengan mendapatkan rata-rata skor 4,5 oleh peserta didik dan 4,9 oleh guru kelas, sehingga produk media pembelajaran ini tergolong dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis Articulate Storyline layak digunakan sebagai media pembelajaran, mampu meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa, dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi irama dan nada.

**Kata Kunci:** Articulate Storyline; Pembelajaran Musik; Irama dan Nada; SD Negeri Rojoniten Bantul



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Tinjauan Pustaka.....	9
B. Landasan Teori.....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>37</b>
A. Lokasi Penelitian.....	37
B. Jenis Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	43
D. Instrumen Penelitian.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Teknik Analisis Data.....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>47</b>
A. Hasil Penelitian.....	47
B. Pembahasan.....	68
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>76</b>
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>82</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b>	Articulate Storyline 3 .....	27
<b>Gambar 2.2</b>	Tampilan Awal Articulate Storyline .....	28
<b>Gambar 2.3</b>	Peta Konsep Materi Seni Musik Kelas IV .....	32
<b>Gambar 2.4</b>	Macam-macam Tanda Birama .....	33
<b>Gambar 2.5</b>	Jenis-jenis Notasi Angka .....	33
<b>Gambar 2.6</b>	Jenis-jenis Tanda Istirahat .....	34
<b>Gambar 2.7</b>	Notasi Angka .....	34
<b>Gambar 2.8</b>	Triad Akor C .....	35
<b>Gambar 2.9</b>	Triad Akor F .....	35
<b>Gambar 2.10</b>	Triad Akor G .....	36
<b>Gambar 3.1</b>	Tahapan Penelitian R&D Oleh Thiagarajan .....	38
<b>Gambar 4.1</b>	Desain Halaman Awal .....	55
<b>Gambar 4.2</b>	Desain Halaman Menu Utama .....	55
<b>Gambar 4.3</b>	Desain Halaman Petunjuk .....	56
<b>Gambar 4.4</b>	Desain Halaman Kompetensi .....	56
<b>Gambar 4.5</b>	Desain Halaman Materi .....	57
<b>Gambar 4.6</b>	Desain Halaman Kuis .....	57
<b>Gambar 4.5</b>	Desain Halaman Referensi .....	58
<b>Gambar 4.8</b>	Diagram Hasil Penilaian .....	67

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b>	Skala Likert .....	45
<b>Tabel 3.2</b>	Pendekatan Acuan Patokan.....	46
<b>Tabel 4.1</b>	Hasil Validasi Ahli Media.....	59
<b>Tabel 4.2</b>	Hasil Validasi Ahli Materi.....	61
<b>Tabel 4.3</b>	Hasil Revisi Media Pembelajaran.....	62
<b>Tabel 4.4</b>	Hasil Penilaian Guru Kelas IV .....	64
<b>Tabel 4.5</b>	Hasil Penilaian Peserta Didik.....	66
<b>Tabel 4.6</b>	Data Hasil Penilaian Keseluruhan.....	67



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b>	Surat Izin Penelitian .....	82
<b>Lampiran 2</b>	Surat Keterangan Lokasi Penelitian.....	83
<b>Lampiran 3</b>	Dokumentasi Ujicoba Media .....	84
<b>Lampiran 4</b>	Wawancara .....	86
<b>Lampiran 5</b>	<i>Flowchart</i> Media Pembelajaran .....	90
<b>Lampiran 6</b>	<i>Storyboard</i> Media Pembelajaran .....	91
<b>Lampiran 7</b>	Data Uji Validasi Ahli Media .....	96
<b>Lampiran 8</b>	Data Uji Validasi Ahli Materi .....	99
<b>Lampiran 9</b>	Data Uji Respon Guru.....	102
<b>Lampiran 10</b>	Data Uji Respon Siswa.....	104
<b>Lampiran 11</b>	Data Hasil Penilaian Respon Siswa.....	108



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan Seni Musik memainkan peran yang penting dalam pengembangan pemahaman dan apresiasi musik, serta kemampuan berpartisipasi dalam kegiatan musik. Pendidikan Seni Musik adalah proses pembelajaran yang memiliki fokus dalam perkembangan siswa untuk mengekspresikan dan mengapresiasi seni secara kreatif, mendukung perkembangan karakter, dan pembentukan keseimbangan sikap dan emosi (Juna Irawana, 2019). Pendidikan musik dilakukan tidak hanya sekedar dengan belajar musik atau memainkan instrumen. Melalui musik, siswa-siswi diminta untuk berpikir secara kreatif, dapat mengapresiasi karya seni, mampu mengekspresikan jiwa dan isi/buah pikiran, melatih kekompakkan hingga menghargai setiap perbedaan. Sehingga pendidikan musik cukup memiliki pengaruh terhadap pembentukan sikap dan perilaku pada diri siswa (Nainggolan et al., 2021).

Pendidikan atau pembelajaran musik dalam tingkatan Sekolah Dasar (SD) merupakan manifestasi bangsa yang berkarakter dan berbudaya, bekerjasama, kreatif, rasa nasionalisme, disiplin dan bertanggung jawab (Juna Irawana, 2019). Pada satuan pendidikan tingkat SD dalam Kurikulum Merdeka, Seni Musik terdapat pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP). Berdasarkan alur tujuan pembelajaran mata pelajaran

SBdP, terdapat empat pilihan seni dalam pembelajaran Seni Budaya. Setiap satuan pendidikan wajib menyediakan dan menyelenggarakan minimal satu cabang seni seperti Seni Rupa, Seni Tari, Seni Musik atau Seni Teater. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di beberapa sekolah di Yogyakarta menunjukkan bahwa rata-rata SD memilih Seni Rupa atau Seni Rupa dan Seni Musik

Pembelajaran Seni Musik yang dilakukan di SD dilaksanakan dengan aktivitas musikal seperti bermain instrumen musik, menyanyikan lagu, membuat karya musik, dan sebagainya. Adapun tujuan dari pembelajaran Seni Musik terdiri dari empat, yakni: (1) siswa mampu mengeluarkan ekspresi musikal; (2) siswa dapat mengungkapkan kepekaan musikal dalam dirinya; (3) siswa mampu melatih dan meningkatkan kemampuan musikalitas mereka, terlibat dalam praktik musik menggunakan metode pembelajaran yang tepat, bermanfaat, dan turut serta dalam bagian dan mampu menyelesaikan kendala yang ada; dan (4) memiliki martabat sebagai individu dan kelompok, serta sadar akan karakter, individualitas, dan perkembangan kehidupan (Kemdikbud, 2022).

Beberapa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa musikalitas siswa dapat ditingkatkan melalui berbagai cara, seperti: (1) mengenalkan musik sebagai bagian dari pembelajaran dalam kelas; (2) mengajak siswa untuk mendengarkan musik secara aktif; dan (3) melibatkan siswa dalam proses penciptaan karya musik di kelas. Mengenalkan musik kepada siswa secara teratur di dalam kelas dapat membantu meningkatkan

kecerdasan musik peserta didik. Hal ini tentu dapat dilakukan melalui pengenalan unsur-unsur musik seperti harmoni, ritme, melodi, dan lainnya. Aktivitas mendengarkan musik juga dapat berkontribusi pada pengembangan kecerdasan musik siswa. Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan melalui aktivitas mendengarkan, mengeksplorasi, dan mengidentifikasi suara menggunakan berbagai macam alat musik berdasarkan cara memainkannya. Aktivitas ini diharapkan mampu memberi dasar yang kuat bagi peserta didik dalam mempelajari musik, dengan merangsang sensitivitas pendengaran terlebih dahulu sebelum melibatkan kemampuan kognitif untuk memahami berbagai unsur musik dan teorinya. Dalam membuat karya musik dikelas, dilakukan dengan kegiatan musik kreatif dimana siswa secara berkelompok menciptakan sebuah komposisi musik sederhana dan ditampilkan. Dengan memperkenalkan musik ke dalam belajar di dalam kelas, melibatkan siswa dalam mendengarkan musik secara aktif, dan memberikan kesempatan siswa dalam membuat karya musik sendiri, pendidik dapat berperan penting dalam mengembangkan kecerdasan musikal siswa sekaligus memperkaya pengalaman belajar mereka di bidang musik.

Mata pelajaran Seni Musik di tingkat SD merupakan bagian dari kurikulum sekolah serta diimplementasikan sesuai alokasi waktu yang ditetapkan dalam program sekolah. Namun dalam pelaksanaannya, proses pembelajaran Seni Musik sering menghadapi kendala. Aktivitas pembelajaran seringkali dilakukan dengan metode ceramah, bersifat satu arah, dan mayoritas bersifat teoritis. Pembelajaran Seni Musik yang tidak dapat

terlaksana secara optimal sering kali dikarenakan sarana prasarana yang tidak tersedia ataupun keterbatasan dalam keterampilan pengajar. Permasalahan-permasalahan ini tentu dapat mempengaruhi tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dapat menjadi semakin rendah sehingga tujuan pembelajaran dan capaian tidak dapat tercapai seutuhnya.

Permasalahan serupa ditemukan di SD Negeri Rojoniten Bantul. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, didapati bahwa pembelajaran Seni Musik di SD ini menghadapi beberapa permasalahan dalam pelaksanaannya. Permasalahan-permasalahan yang ditemukan di SD Negeri Rojoniten Bantul terkait dengan latar belakang guru yang belum mendukung secara spesifik dalam bidang pendidikan musik, sehingga mempengaruhi penyampaian materi kepada siswa. Selain itu, partisipasi siswa dalam kelas masih cenderung pasif yang menyebabkan rendahnya interaktifitas selama proses pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan sarana yang dapat dimanfaatkan untuk memfasilitasi proses penyampaian suatu konsep menjadi lebih nyata atau konkret (Firmadani, 2020). Sehingga, media pembelajaran memiliki peran penting dalam mempermudah memvisualisasikan materi pelajaran terkait. Solusi yang ditawarkan peneliti terhadap permasalahan yang ditemukan pada pembelajaran Seni Musik di SD Negeri Rojoniten Bantul adalah dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi atau media pembelajaran interaktif berbasis digital. Media pembelajaran interaktif memiliki beberapa karakteristik, diantaranya: (1) Mengintegrasikan



berbagai unsur media, seperti audio dan visual dalam satu kesatuan; (2) interaktif, yaitu responsif dan adaptif terhadap kebutuhan pengguna; (3) Mandiri, dengan menyediakan konten yang lengkap dan mudah dipahami sehingga pengguna dapat menggunakan media tanpa bantuan langsung (Pratomo, 2019). Media pembelajaran berbasis teknologi ini dipilih berdasarkan kemajuan teknologi pendidikan pada era 4.0. Selain itu, pemanfaatan teknologi ini juga sesuai dengan arah Kurikulum Merdeka yang menekankan penggunaan teknologi dalam kelas.

Ada beragam perangkat lunak yang bisa dimanfaatkan sebagai alat dalam perancangan media pembelajaran interaktif, salah satu diantaranya adalah Articulate Storyline. Articulate Storyline adalah alat pengarang (*authoring tool*) yang berfungsi untuk merancang multimedia interaktif dengan mengkombinasikan beberapa konten, seperti teks, grafik, gambar, suara, animasi, dan video menjadi satu (Amiroh, 2019). Articulate Storyline merupakan *tools* untuk membuat media presentasi dengan fitur yang hampir serupa seperti Microsoft PowerPoint maupun Canva, namun dilengkapi dengan fitur-fitur tambahan yang dapat meningkatkan interaksi peserta didik.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis Articulate Storyline menunjukkan adanya dampak positif pada pembelajaran dalam kelas, seperti penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh: (1) penelitian oleh Setyaningsih dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi

Kerajaan Hindu Budha di Indonesia; (2) penelitian oleh Wibowo dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif pada Pembelajaran IPS Kelas IV Tema 9 Berbasis Aplikasi Articulate Storyline 3; dan (3) penelitian yang dilakukan Erfayliana dengan judul Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Articulate Storyline pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Kelas IV SD/MI. Berdasarkan dari hasil ketiga penelitian tersebut, diketahui bahwa media pembelajaran berbasis Articulate Storyline berpengaruh positif terhadap kegiatan belajar peserta didik. Selain itu, produk media ini mampu meningkatkan motivasi maupun hasil belajar siswa, memacu interaksi, dan menjadi media belajar yang praktis dan efektif.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan peneliti saat observasi, yaitu adanya kendala dalam penyampaian materi Seni Musik terutama bab irama dan nada, penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengembangkan sebuah media pembelajaran dengan Articulate Storyline yang diperuntukkan bagi siswa sekolah dasar khususnya siswa-siswi kelas IV, dengan harapan media ini dapat menjadi salah satu opsi sarana yang dapat mempermudah proses pembelajaran musik di kelas.

Pada penelitian ini, materi yang akan diterapkan dalam konten media pembelajaran interaktif akan disesuaikan dengan materi Kurikulum Merdeka mata pelajaran Seni Musik kelas IV. Adapun materi yang akan digunakan yaitu bab irama dan nada. Bab materi ini dipilih karena memuat istilah-istilah pada teori musik, sehingga media ini akan memberikan penjelasan lebih detail dan

contoh dari materi tersebut. Oleh sebab itu, hasil pengembangan media pembelajaran ini diharapkan dapat menjadi sarana pendukung yang efektif bagi proses pembelajaran Seni Musik.

## **B. Rumusan Masalah**

Pembelajaran musik yang ideal terjadi ketika sekolah memiliki sarana dan prasarana yang lengkap serta didukung dengan guru yang memiliki latar belakang pendidikan musik. Jika salah satu unsur tidak terpenuhi maka pembelajaran beresiko tidak berjalan dengan optimal. Seperti halnya yang ditemukan di SD Negeri Rojoniten Bantul, dimana sekolah ini sudah memiliki fasilitas dan infrastruktur yang baik, termasuk telah memiliki akses ke beberapa jenis alat musik seperti gamelan, lima instrumen pianika, dan tiga buah gitar akustik, tetapi belum sepenuhnya didukung oleh guru dengan kemampuan musik. Dalam hal mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menawarkan penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Articulate Storyline yang diharapkan dapat mengoptimalkan kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu, untuk membantu peneliti mengatasi hal tersebut, terdapat beberapa pertanyaan penelitian yang diajukan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana proses perancangan dan tingkat kelayakan media pembelajaran interaktif berbasis Articulate Storyline pada mata pelajaran Seni Musik kelas IV?
2. Bagaimana tingkat kelayakan dan respon guru serta siswa-siswi terhadap media pembelajaran interaktif berbasis Articulate Storyline pada mata pelajaran Seni Musik kelas IV?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan produk media pembelajaran interaktif berbasis Articulate Storyline sebagai salah satu sumber referensi pembelajaran Seni Musik kelas IV
2. Memvalidasi kelayakan dan mendapatkan respon guru dan peserta didik terhadap media pembelajaran interaktif berbasis Articulate Storyline sebagai penunjang mata pelajaran Seni Musik kelas IV

### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan dampak positif dan manfaat terhadap permasalahan yang sedang dikaji. Adapun manfaat dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif metode pembelajaran Seni Musik, terutama untuk kelas IV SD

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan mendorong interaksi yang aktif antara guru dan siswa

- b) Bagi siswa, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa pada konsep materi, meningkatkan motivasi, dan menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik dan interaktif

- c) Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan referensi dalam pengembangan media pembelajaran musik.

